

**ADVOKASI LSM SOSIAL MEDIA SOCIAL MOVEMENT INSTITUTE
TERHADAP HEGEMONI PEMERINTAH DALAM SENSOR MEDIA DAN
KEBEBASAN BERPENDAPAT DI RUANG DIGITAL**

SKRIPSI

Jalur Scientist-Publikasi Jurnal Terindeks



Disusun Oleh

Dio Alfianto Esha Mahendra

21.94.0212

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS EKONOMI SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2025

**ADVOKASI LSM SOSIAL MEDIA SOCIAL MOVEMENT INSTITUTE TERHADAP
HEGEMONI PEMERINTAH DALAM SENSOR MEDIA DAN KEBEBASAN
BERPENDAPAT DI RUANG DIGITAL**

SKRIPSI

Jalur Scientist-Publikasi Jurnal Terindeks



Disusun Oleh

Dio Alfianto Esha Mahendra

21.94.0212

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS EKONOMI SOSIAL

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

2025

**PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**ADVOKASI LSM SOSIAL MEDIA SOCIAL MOVEMENT INSTITUTE
TERHADAP HEGEMONI DALAM SENSOR MEDIA DAN KEBEBASAN
BERPENDAPAT DI RUANG DIGITAL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dio Alfianto Esha Mahendra
21.94.0212

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada tanggal 17 Maret 2025

Dosen Pembimbing



Hanantyo Sri Nugroho S.I.P., M.A

NIK. 190302316

PENGESAHAN

SKRIPSI

ADVOKASI LSM SOSIAL MEDIA SOCIAL MOVEMENT INSTITUTE
TERHADAP HEGEMONI DALAM SENSOR MEDIA DAN KEBEBASAN
BERPENDAPAT DI RUANG DIGITAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Dio Alfianto Esha Mahendra

21.94.0212

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 17 Maret 2025

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ferri Wicaksono, S.I.P., M.A
NIK. 190302321

Mei Maemunah, S.H., M.M
NIK. 190302042

Hanantyo Sri Nugroho S.I.P., M.A
NIK. 190302316

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.I.P)

Tanggal 19 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dio Alfianto Esha Mahendra

NIM : 21.94.0212

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial

Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiat dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya secara jelas sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 09 Juni 2025



Dio Alfianto Esha Mahendra

21.94.0212

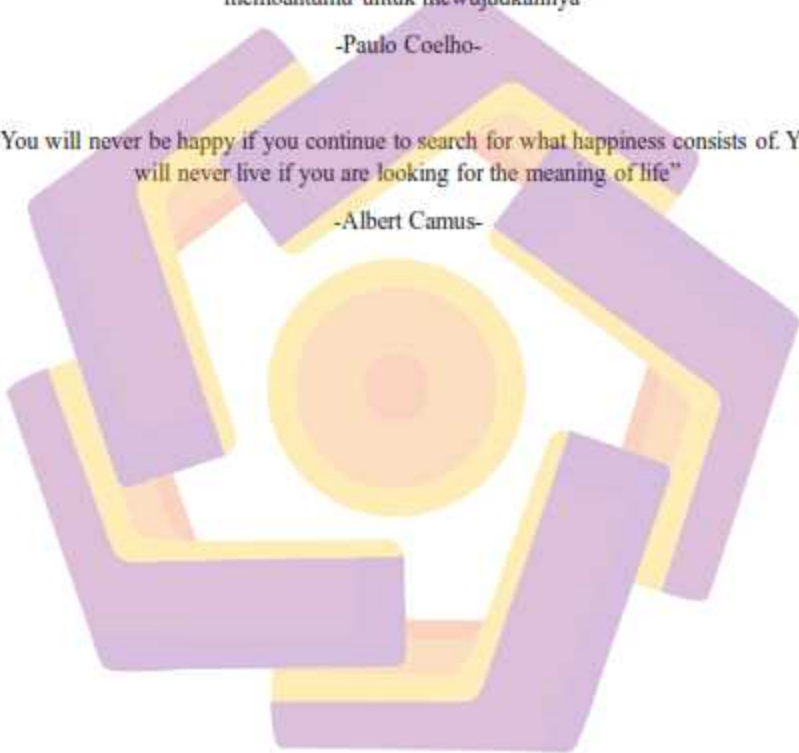
MOTTO

“Dan jika engkau menginginkan sesuatu, alam semesta akan bahu-membahu
membantumu untuk mewujudkannya”

-Paulo Coelho-

“You will never be happy if you continue to search for what happiness consists of. You
will never live if you are looking for the meaning of life”

-Albert Camus-



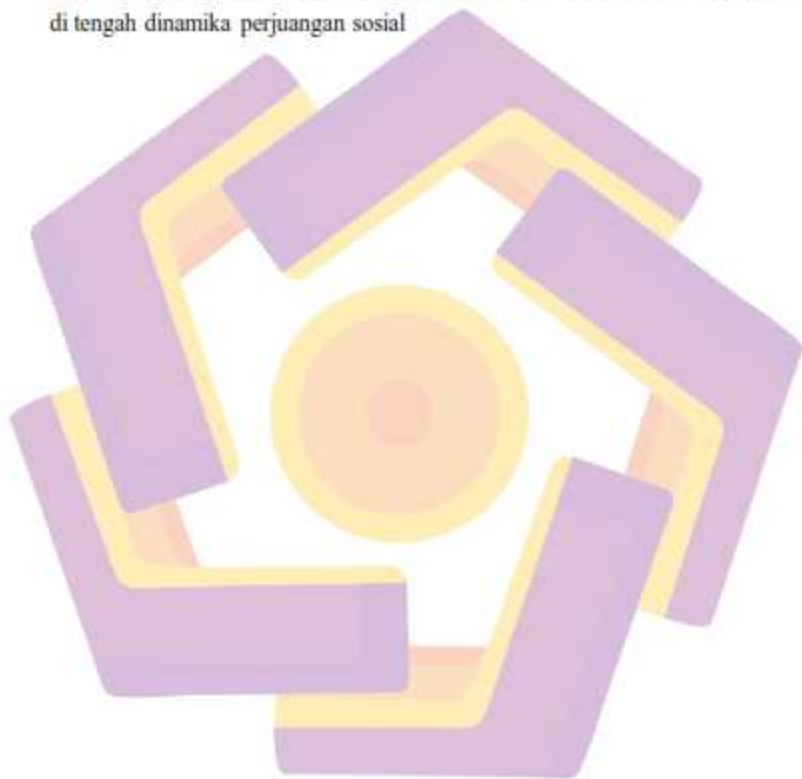
HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, kasih, dan kekuatan-Nya yang tiada henti mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam setiap peluh dan doa, dalam lelah dan harap, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan sebagai wujud nyata dari perjuangan panjang.

Karya ini penulis persembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada:

1. Kedua orang tua, Gandung Murtejo dan Wiwik Wulandari, atas cinta yang tak terbatas dan perjuangan yang menembus langit. Segala doa, peluh, dan pengorbanan kalian menjadi pendorong setiap langkahku.
2. Hanantyo Sri Nugroho, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membuka cakrawala berpikir penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ardiyanti, S.IP., MPA., selaku dosen wali, yang tak hanya menjadi pembimbing akademik, tetapi juga sosok penyemangat dan pengingat di tengah perjalanan panjang ini.
4. Bapak Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta, khususnya Bapak Ferri, Ibu Ina, Ibu Mei, dan Pak Zuhdan, atas ilmu, nasihat, dan perhatian yang telah diberikan selama masa studi.
5. Teman-teman seperjuangan di bangku kuliah: Rizki Setiawan, Irvansyah, Devi, Evi, Annastasya, Sudiin, dan seluruh teman Angkatan 21 Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta. Terima kasih atas tawa, keluh kesah, diskusi hangat, dan semangat yang tak pernah padam.

6. Anisa Andriyani, terima kasih telah menjadi ruang yang tenang di tengah hiruk-pikuknya penelitian ini. Hadimu adalah jeda dari lelah, dan senyummu menjadi semangat dalam sunyi. Bersamamu, langkah ini terasa lebih mudah dan bermakna.
7. Seluruh pengurus dan anggota Social Movement Institute, selaku objek penelitian, yang telah membuka ruang dan waktu untuk peneliti belajar dan menggali makna di tengah dinamika perjuangan sosial



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Advokasi LSM Sosial Media Social Movement Institute terhadap Hegemoni Pemerintah dalam Sensor Media dan Kebebasan Berpendapat di Ruang Digital."

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Muhammad Zuhdan, S.I.P., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta
4. Hanantyo Sri Nugroho, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Ardiyanti, S.IP., M.A., selaku dosen wali.
6. Pengurus dan Anggota Social Movement Institute.

Yogyakarta, 9 Juni 2025



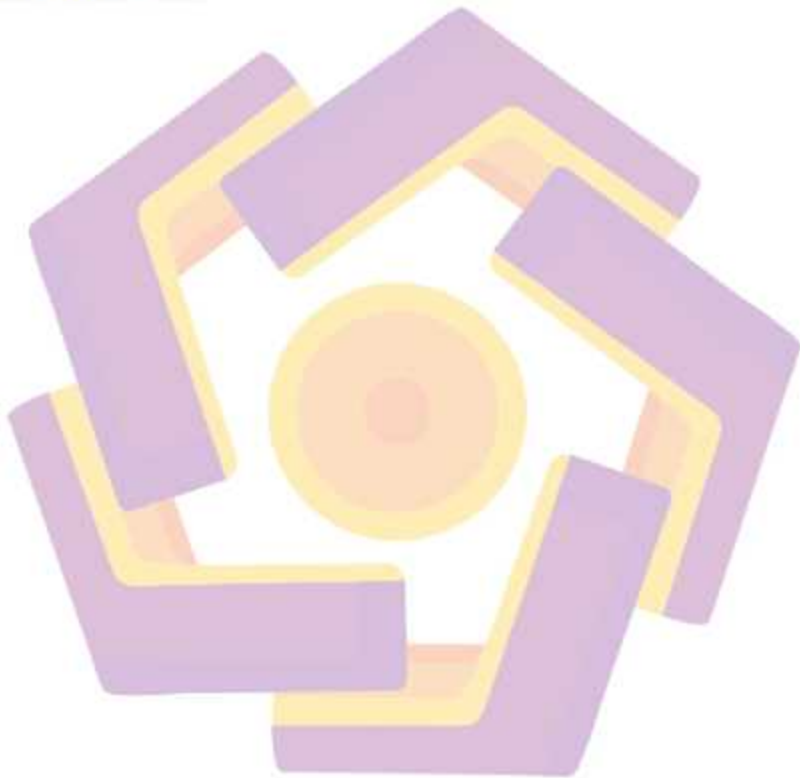
Dio Alfianto Esha Mahendra

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTARLAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
PENDAHULUAN.....	1
METODE.....	5
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	6
KESIMPULAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sertifikat Akreditasi Jurnal
2. Link Publikasi Jurnal



ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membawa keterbukaan interaksi masyarakat sehingga masyarakat mampu memperoleh berbagai informasi secara mudah dan cepat, tetapi perkembangan ini juga memunculkan ancaman khususnya berkaitan dengan persebaran informasi di media sosial. Untuk melindungi masyarakat dari ancaman tersebut, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait Penyelenggaraan Sistem Elektronik Lingkup Privat, yang memberi akses bagi pemerintah untuk melakukan take down konten yang melanggar peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk sensor media yang dilakukan pemerintah dan hubungan kebijakan tersebut dengan upaya hegemoni pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi sejauh mana advokasi Social Movement Institute dalam melawan hegemoni pemerintah serta dampak dari upaya hegemoni terhadap kebebasan berpendapat di ruang digital. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara semi-struktural dan observasi non partisipatif terhadap anggota Social Movement Institute. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah menggunakan akses sensor konten untuk membatasi informasi yang berlawanan dengan kepentingan mereka, sehingga menciptakan hegemoni ideologi. Akses dalam membatasi konten menunjukkan bahwa pemerintah secara sadar berupaya untuk mewujudkan dan mengendalikan informasi yang diterima oleh masyarakat. Di sisi lain, Social Movement Institute berperan sebagai kelompok anti-hegemoni yang melawan pembatasan tersebut, meskipun mereka menghadapi tekanan dari pihak buzzer.

Kata Kunci: Hegemoni, Media Sosial, Sensor Konten, Kebebasan Berpendapat

ABSTRACT

The development of digital technology has brought about openness in societal interactions, allowing people to access various information easily and quickly. However, this development has also raised threats, particularly related to the spread of information on social media. To protect society from these threats, the Indonesian government issued a policy regarding the Organization of Electronic Systems in the Private Sector, which grants the government access to take down content that violates laws and regulations. Therefore, this research aims to analyze the forms of media censorship carried out by the government and the relationship between this policy and the government's hegemonic efforts. Additionally, this research explores the extent of advocacy by the Social Movement Institute in opposing the government's hegemony and the impact of hegemonic efforts on freedom of expression in the digital space. The research method used is qualitative with a case study approach, utilizing semi-structured interviews and non participatory observation of Social Movement Institute members. The research findings indicate that the government uses content censorship access to limit information contrary to their interests, thereby creating ideological hegemony. The access to limit content shows that the government consciously seeks to shape and control the information received by society. On the other hand, the Social Movement Institute plays a role as an anti-hegemony group that opposes these restrictions, even though they face pressure from buzzer parties.

Keywords: Hegemony, Social Media, Content Censorship, Freedom of Speech